

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil BMT NU Jawa Timur Cabang Ganding

1. Sejarah Singkat BMT NU Cabang Ganding

BMT NU lahir berangkat dari sebuah keprihatinan atas kondisi masyarakat Sumenep pada umumnya dan masyarakat Kecamatan Gapura pada khususnya, dimana kesejahteraan mereka tidak ada peningkatan secara signifikan padahal etos kerja mereka cukup tinggi. Pengurus MWC NU memberikan tugas kepada lembaga perekonomian yang waktu itu bertindak sebagai ketua lembaga tersebut adalah bapak Masyudi. Berangkat dari kesepakatan bersama, akhirnya Lembaga Perekonomian merencanakan program penguatan ekonomi kerakyatan untuk kesejahteraan masyarakat yang *mardhatillah*.

Untuk mewujudkan program tersebut, serangkaian upaya telah dilakukan oleh lembaga perekonomian MWC NU Gapura diawali dengan pelatihan kewirausahaan (08-10 April 2003), bincang bersama alumni pelatihan guna meluruskan model penguatan ekonomi kerakyatan (13 Juni 2003), temu usaha (21 November 2003), lokakarya tanaman alternatif selain tembakau (13 Mei 2004) dan lokakarya perencanaan pembentukan BUMNU (Badan Usaha Milik NU).

Seiring berjalannya waktu pada tahun 2006 kehadiran BMT NU mulai terasa perkembangannya. Setelah berbagai lika liku yang dihadapi oleh pengurus dan pendiri BMT NU alhamdulillah sampai saat ini BMT NU tetap eksis dan mampu mempertahankan diri. Hal ini

terbukti pada akhrit tahun buku 2006 jumlah aset BMT NU mencapai Rp. 30.361.230, 17 dengan jumlah anggota 182 orang dan laba bersih Rp. 5.356.282,-.¹

2. Visi dan Misi

a. Visi

terwujudnya BMT NU yang jujur, amanah dan profesional sehingga anggun dalam layanan, Unggul dalam kinerja menuju terbentuknya 100 kantor cabang pada tahun 2026 untuk kemandirian dan kesejahteraan anggota.

b. Misi

- 1) memberikan layanan prima, bina usaha dan solusi kepada anggota sebagai pilihan utama
- 2) Menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai syariah secara moral dan konsekuen sehingga menjadi acuan tata kelola usaha yang profesional dan amanah
- 3) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan menuju berdirinya 100 kantor cabang pada tahun 2026
- 4) Mengutamakan penghimpunan dana atas dasar ta'awu dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM baik secara perseorangan maupun berbasis jamaah
- 5) Mewujudkan penyaluran dana dan penyaluran zakat, infaq,

¹ <https://bmtnujatim.com>, pada tanggal 8 Nnoverber 2021 pukul 01.35 WIB.

shadaqah dan wakaf

- 6) Menyiapkan dan mengembangkan SDI yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi
- 7) Mengembangkan budaya dan lingkungan kerja yang ramah dan sehat serta manajemen yang sesuai prinsip kehati-hatian
- 8) Menciptakan kondisi terbaik bagi SDI sebagai tempat kebanggaan dalam mengabdikan tanpa batas dan melayani dengan ikhlas sebagai perwujudan ibadah
- 9) Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan jamaah.

3. Budaya Kerja

untuk menjaga dan meningkatkan produktivitas kerja koperasi, maka BMT NU Cabang Ganding Sumenep memiliki budaya kerja yang dianut dari Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam, agar senantiasa tetap selalu menjaga etos kerja tanpa mengesampingkan nilai islami, budaya dan kerja tersebut yaitu:

- a. *Shiddiq* (menjaga martabat dan integritas)
- b. *Amanah* (terpercaya dengan penuh tanggung jawab)
- c. *Fathonah* (profesional dalam berkerja)
- d. *Tabligh* (bekerja dengan penuh keterbukaan)
- e. *Istighomah* (konsisten menuju kesuksesan)²

² <https://bmtnujatim.com>, pada tanggal 8 Nnovember 2021 pukul 01.35 WIB.

4. Badan Hukum

Melihat perkembangan BMT NU pada akhir tahun 2006, maka pengurus melengkapi legal formalnya sebagai koperas yang mendapatkan pengakuan dari pemerintah dan akhirnya pada tanggal 4 Mei 2007 telah resmi terdaftar di akte notaris dengan No: 10, Badan hukum: 188.4/11/BH/XVI.26/435.113/2007, SIUP: 503/6731/SIUP-K/435.114/2007, TDP: 132125200588 dan NPWP: 02.599.962.4-608.000 dengan nama Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitul Maal Wat Tamwil Nuansa Ummat yang disingkat BMT NU.³

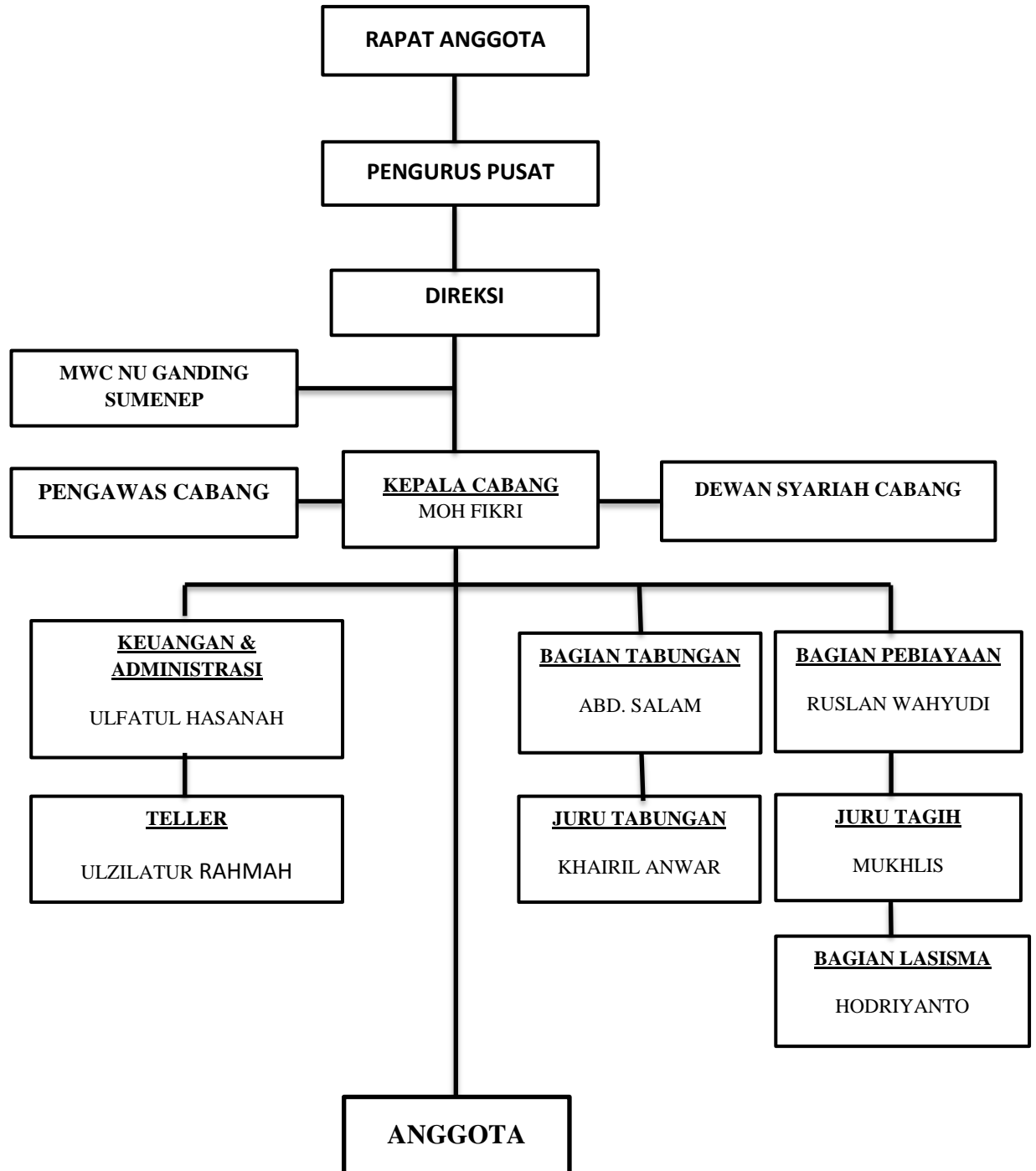
5. Lokasi BMT NU Cabang Ganding Sumenep

Berdasarkan hasil Observasi langsung, lokasi BMT NU Cabang Ganding Sumenep di Jalan Raya Lenteng, Talambung Laok, Ganding, Kabupaten Sumenep.

³ <https://bmtnujatim.com>, pada tanggal 8 Nnovember 2021 pukul 01.35 WIB.

6. Struktur Organisasi

STRUKTUR PENGELOLA KSPP. SYARIAH BMT NU CABANG GANDING SUMENEP



B. Paparan Data

Paparan data penelitian berisi tentang informasi yang dihasilkan oleh peneliti dari kegiatan pengolahan atau analisis data yang telah dikumpulkan dari hasil pengamatan (observasi), wawancara (*interview*) serta deskripsi informasi lainnya, seperti dokumentasi yang mempunyai keterkaitan dengan fokus penelitian.

1. Proses Penyelesaian Segala Bentuk Risiko Yang Timbul Pada Pembiayaan Gadai Emas Di BMT NU Cabang Ganding Sumenep

SOP (Standart operating procedure) adalah suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan pekerjaan masing-masing. SOP pada BMT NU Cabang Ganding Sumenep yang harus diikuti oleh setiap calon mitra atau calon orang yang ingin menggadaikan barangnya sudah di atur sebagaimana mestinya, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Moh Fikri selaku Kepala Cabang BMT NU Cabang Ganding Sumenep:

”Ada aturan yang harus diikuti oleh setiap calon mitra atau calon, orang yang mau menggadaikan emas, kemudian di sini itu peraturannya seperti misalkan ada masyarakat datang ke BMT yang memang pada saat itu butuh modal untuk mengembangkan usahanya kemudian karena tidak punya BPKB sepeda motor dan lain-lain itu beliau hanya punya emas yang di mana emas itu anggaplah karepnya itu sekian kemudian beratnya sekian nah ketika dilakukan penaksiran oleh pihak BMT NU misalkan dapat uang 1juta maka jika nanti mau diambil “ini dapat satu juta buk mau diambil?” “iya” maka persyaratannya disini adalah masyarakat itu harus melampirkan KTP beserta nomor HP kemudian disini juga dianjurkan untuk membuka rekening untuk membuka tabungan”.⁴

Sedangkan pernyataan dari Ibu Ulfa selaku bagian keuangan :

⁴ Moh Fikri, Kepala Cabang BMT NU Cabang Ganding Sumenep, wawancara langsung (30 Oktober 2021, jam 10.13 WIB)

“jika ingin menggadaikan emas harus jadi anggota supaya untuk memudahkan dalam proses penggadaian tersebut. peraturan ini dimulai dari tahun ini”.⁵

Bagi calon mitra atau calon orang yang sudah mengalami jatuh tempo atau telat bayar akan mengalami teguran atau sanksi yang sudah diatur sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Moh Fikri:

“alasan untuk meminta nomer HP yaitu untuk memudahkan kita nanti ketika sudah sampai jatuh tempo maka itu sekaligus sebagai solusi dari pada problem manajemen risiko. Maka ketika kita meminta nomer HP itu ketika sudah jatuh tempo yang digadaikan di BMT NU nanti akan dilakukan penanganan pertama yaitu dengan cara menghubungi nasabah-nasabah gadai dengan cara telepon, wa ataupun SMS dari IT itu sudah ada setiap hari otomatis SMS yang sudah jatuh tempo itu sudah dari SMS ketua dan sudah otomatis jadi setiap harinya itu sekitar 1000 lebih yang terkirim otomatis ke nomor HP masyarakat yang menggadaikan barang berharganya di BMT NU disemua Jawa Timur bukan hanya di Ganding”.⁶

Dalam pengembangannya BMT NU Cabang Ganding dalam hal penggadaian sudah mengatur mengenai cara dan aturan selama barang di gadaikan sebagaimana yang di sampaikan oleh Bapak Moh Fikri selaku Kepala Cabang:

”Jenis-jenis risiko di sini sudah jelas kerena orang yang menggadaikan barang berharganya terutama mas itu kita sampaikan sudah dil dapat pembiayaan 1 juta itu kita sampaikan bahwa akad yang dipakai disini yaitu akad *rahn* (gadai) dan untuk ujah kita menghitung harian misalkan di BMT NU ada masyarakat yang menggadaikan emas disini kemudian pas menggadaikannya pada tanggal 30 oktober 2021 kemudian akan dilakukan pelunasan pada tanggal 15 november jadi hitungan ujahnya (per 10 ribu 60 ruiah perhari) atau biaya titip itu hanya dihitung pada tanggal yang 15 (tidak dihitung satu bulan)”

⁵ Ulfatul Hasanah, Keuangan & Administrasi BMT NU Cabang Ganding Sumenep, wawancara langsung (30 Oktober 2021, jam 10.53 WIB)

⁶ Moh Fikri, Kepala Cabang BMT NU Cabang Ganding Sumenep, wawancara langsung (30 Oktober 2021, jam 10.13 WIB)

Ketika sudah melewati batas waktu atau jatuh tempo yang sudah ditentukan maka perlu adanya penanganan atau tindakan yang sudah di tentukan oleh BMT NU Cabang Ganding Sumenep:

“Kemudian risiko apa yang akan diterima oleh masyarakat yang menggadaikan emas di BMT NU ketika sampai jatuh tempo tidak melakukan pelunasan ataupun perpanjangan? maka kita selaku pengelola dari BMT NU kita akan melakukan surat teguran atau perpanjangan. Setelah dilakukan pengiriman surat teguran tidak di indakkan oleh mitra tersebut maka kita akan lakukan istilahnya dihukum itu somasi yaitu ditawarkan apakah emasnya dijual atau dilelang atau mau ditebus atau mau diperpanjang kalau misalkan mitra tersebut tidak mampu akan dilakukan tindakan pelelangan atau penjualan, penjualan itu nanti kita akan melakukan kesepakatan lagi kalau misalkan dari hasil penjualan tersebut lebih maka lebihnya kami akan kembalikan kepadaa mitra tersebut. Tetapi kalau kurang dari jumlah pelunasan maka kita akan minta tambah”.⁷

Selaras dengan yang disampaikan Bapak Ruslan bagian pembiayaan:

“Setelah jatuh tempo pihak BMT melakukan komunikasi kepada pihak mitra. Pihak BMT melakukan penanganan ini tidak dalam penekanan melainkan dengan musyawarah dan kekeluargaan dengan cara masih memberi tenggang waktu untuk melakukan perpanjangan dan melakukan tawar menawar soal tenggang waktu yang diberikan. Dan misalkan dalam waktu yang diberikan tidak melakukan pelunasan, pihak BMT akan menghubungi kembali pihak mitra dan menanyakan kapan bisa melunasi jika jawaban dari pihak mitra tidak bisa dipercaya maka dari pihak BMT melakukan pelelangan”.⁸

Pada BMT NU Cabang Ganding Sumenep penaksiran gadai emas sangat diperhatikan supaya menghindari hal-hal yang merugikan pihak BMT. Dalam hal ini prosedur penaksiran gadai emas di BMT NU Cabang Ganding Sumenep dilakukan sedait mungkin sebagaimana disampaikan oleh Ibu Ulfa:

⁷ Moh Fikri, Kepala Cabang BMT NU Cabang Ganding Sumenep, wawancara langsung (30 Oktober 2021, jam 10.13 WIB)

⁸ Ruslan Wahyudi, Bagian Pembiayaan BMT NU Cabang Ganding Sumenep, wawancara langsung (13 November 2021, jam 13.15 WIB)

“Emas tersebut kita gesek pada batu uji, juga kita gesek jarum uji emas disamping emas yang kita gesek di batu uji lalu kita tetesi dengan air raksa apabila pada bekas gesekan emas hilang berarti emasnya palsu, apabila bekas gesekan emas tidak hilang dan sama dengan gesekan yang jarum uji maka emas itu asli. Apabila tidak sama dengan jarum uji, maka dapat dicurigai emas itu emas lapisan”.

“Jika masih ragu ada cara lain dengan cara menggores emas dengan benda tajam setelah itu ditetesi dengan air raksa, jika keluar warna biru maka emas tersebut adalah palsu tapi jika tidak maka emas itu asli”

Dalam perhitungan karat juga dijelaskan oleh Ibu Ulfa :

“Untuk menentukan karat kita menggunakan air raksa yang kedua, apabila gesekan emas dan jarum uji emas hilang bersamaan berarti kandungan karat emas sama dengan jarum uji, kita bisa menentukan kadar emas tersebut. Bisa 65 karat atau 70 karat dst”.⁹

Dalam pelaksanaan pembiayaan pasti ada penyebab atau faktor terjadinya masalah yang dapat merugikan pihak yang bersangkutan hal ini dapat dibenarkan sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Fikri:

“Karena faktor kemampuan dan juga kemauan, jadi rata-rata setiap pinjaman maupun di koperasi atau perbankan baik prinsipnya syariah atau konvensional itu terjadinya tunggakan terutama dari segi analisisnya kurang tepat. Dimana analisa tersebut kita mengira-ngira bahwa orang itu mampu atau mau untuk membayar. Adapun penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah ataupun kredit macet itu karena memang analisa kita kurang tepat karena kadang kita melihat bahwa kemauan membayarnya tapi kemampuan membayarnya tidak ada maka akan terjadi masalah juga. Kemudian, kemampuan membayarnya tinggi tapi kemauan membayarnya tidak ada itu juga akan terjadi masalah. Jadi apa yang perlu kita lakukan untuk keluar dari masalah itu? Kita harus betul-betul menganalisa bahwa orang yang kita terima itu punya prinsip kemauan dan prinsip kemampuan jadi kalau kemauan dan kemampuannya sudah ada pasti itu sudah aman”.¹⁰

⁹ Ulfatul Hasanah, Keuangan & Administrasi BMT NU Cabang Ganding Sumenep, wawancara langsung (30 Oktober 2021, jam 10.53 WIB)

¹⁰ Moh Fikri, Kepala Cabang BMT NU Cabang Ganding Sumenep, wawancara langsung (30 Oktober 2021, jam 10.13 WIB)

Selain itu ada juga faktor-faktor yang menyebabkan adanya manajemen risiko gadai emas sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Ruslan:

”penyebab terjadinya manajemen risiko gadai emas itu memang dari kelalaian mitra mereka itu ketika naruk barang tidak mengecek tanggal jatuh tempo, kelalaian dari mitra juga itu ketika pihak mitra ganti nomer HP tidak konfirmasi terhadap pihak BMT maka ketika jatuh tempo tidak bisa dihubungi. Apalagi dari pihak mitra yang menggadaikan disini dari luar Kota Sumenep dan kelalaian pengelolaan ketika ada mitra yg mau menggadaikan emas tidak ditanyakan apakah pernah menyimpan disini atau tidak”

Beragam cara penyelesaian yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Ganding Sumenep dalam mengatasi manajemen risiko atau pembiayaan bermasalah yang terjadi sudah diterapkan sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Fikri:

“Kalau emas tidak harus dijadwalkan ulang, kalau dijadwal ulang kita rugi jadi kita lakukan pelelangan atau penjualan untuk pelunasan tapi untuk kredit macet maka masih bisa di *rescheduling* lebih kepada kredit mobil dan sebagainya. Kalau untuk salah penaksiran 3R dipakek yg *rescheduling* kalau untuk emas sudah bermasalah itu gak perlu di *reschedul*.”

Selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Ruslan:

“Kalau pembiayaan rahn pada emas memang tidak ada restrukturasi melainkan dengan cara kekeluargaan dan musyawarah dan jika tidak bisa membayar atau melunasi pembiaayaan maka dilakukan pelelangan”.¹¹

Dari hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa BMT NU Cabang Ganding Sumenep menerapkan kegiatan operasional sesuai dengan SOP yang berlaku, dimana hal tersebut merupakan cara BMT NU Cabang Ganding Sumenep dalam meminimalisir risiko. BMT NU Cabang Ganding

¹¹ Ruslan Wahyudi, Bagian Pembiayaan BMT NU Cabang Ganding Sumenep, wawancara langsung (13 November 2021, jam 13.15 WIB)

Sumenep sangat memperhatikan prosedur penaksiran emas agar menghindari adanya manajemen risiko pada gadai emas. Selain itu BMT NU Cabang Ganding Sumenep juga sangat memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mengakibatkan terjadinya manajemen risiko gadai emas.¹²

2. Efektivitas Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Gadai Emas Di BMT NU Cabang Ganding Sumenep

Tolak ukur keberhasilan suatu pembiayaan terlihat pada capaian dari target yang diraih. BMT NU Cabang Ganding Sumenep dalam hal ini telah melakukan penyelesaian yang cukup baik dalam mengatasi manajemen risiko atau pembiayaan bermasalah yang terjadi sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Fikri:

“Sampai saat ini dengan metode yang kami pakai itu alhamdulillah risikonya sedikit kalau misalkan 100% bisa dikatakan sekitar 0,5%
”¹³

Serta sebagaimana yang di sampaikan oleh Bapak Ruslan mengenai penilaian efektivitas pada BMT NU Cabang Ganding Sumenep:

”Penilaian efektivitas manajemen risiko gadai emas dinilai dari tingkat pembiayaan dari tahun ke tahun. Pada BMT NU Cabang Ganding Sumenep tingkat pembiayaan mengalami penurunan karena adanya peninjauan atau pengecekan setiap harinya dari pihak BMT serta komunikasi yang baik dari pihak mitra dengan BMT sehingga terjadinya manajemen risiko gadai emas dapat teratasi. Selain itu, tingkat keberhasilan manajemen risiko gadai emas dinilai dari segi kecilnya tunggakan *rahn* dari jumlah mitra maupun jumlah minimalnya.”

¹² Observasi langsung, (13 November 2021)

¹³ Moh Fikri, Kepala Cabang BMT NU Cabang Ganding Sumenep, wawancara langsung (30 Oktober 2021, jam 10.13 WIB)

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa penilaian efektivitas pada BMT NU Cabang Ganding Sumenep dinilai sangat baik karena adanya peninjauan atau pengecekan yang baik dari pihak BMT NU Cabang Ganding Sumenep. Hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan tingkat pembiayaan dari tahun ke tahun dan rata-rata manajemen risiko yang terjadi hanya 0,5%.¹⁴

C. Temuan Penelitian

Berikut ini akan diuraikan temuan tentang penyelesaian yang diterapkan oleh BMT NU Cabang Ganding Sumenep dalam mengatasi manajemen risiko pembiayaan gadai emas:

1. Proses Penyelesaian Segala Bentuk Risiko Yang Timbul Pada Pembiayaan Gadai Emas Di BMT NU Cabang Ganding Sumenep

Implementasi proses penyelesaian segala bentuk risiko khususnya pada gadai emas terdapat tiga proses yaitu :

a. Identifikasi Risiko

Dalam proses identifikasi pihak BMT NU Cabang Ganding Sumenep memfokuskan pada keakuratan proses penaksiran emas dengan cara emas digesek pada batu uji, juga di gesek jarum uji emas disamping emas yang digesek di batu uji lalu ditetesi dengan air raksa apabila pada bekas gesekan emas hilang berarti emasnya palsu, apabila bekas gesekan emas tidak hilang dan sama dengan

¹⁴ Observasi langsung, (13 November 2021)

gesekan yang jarum uji maka emas itu asli. Apabila tidak sama dengan jarum uji, maka dapat dicurigai emas itu emas lapisan.

Jika masih ragu ada cara lain dengan cara menggores emas dengan benda tajam setelah itu ditetesi dengan air raksa, jika keluar warna biru maka emas tersebut adalah palsu tapi jika tidak maka emas itu asli. Selain itu, Untuk menentukan karat pihak BMT NU Cabang Ganding Sumenep menggunakan air raksa yang kedua, apabila gesekan emas dan jarum uji emas hilang bersamaan berarti kandungan karat emas sama dengan jarum uji, kita bisa menentukan kadar emas tersebut. Bisa 65 karat atau 70 karat dan seterusnya.

b. Pemantauan Risiko

Pihak BMT NU Cabang Ganding Sumenep dalam melakukan pemantauan khusus kepada gadai emas ini, yakni dengan memantau perkembangan nasabah agar selalu menjalin komunikasi yang baik sehingga tepat waktu dalam membayar pinjamannya.

c. Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Ganding Sumenep untuk mengelola risiko. Dalam mengelola risiko, BMT NU Cabang Ganding Sumenep melakukannya dengan cara menghindari risiko tersebut dengan melakukan kontrol terhadap emas yang akan dilakukan secara ketat baik itu keaslian serta memeriksa nomer HP dan alamat yang jelas. Selain itu, untuk mengelola risiko penaksir (teller) sudah dibekali

berbagai ilmu pengetahuan tentang cara penaksiran emas karena penaksir sudah mengikuti diklat uji emas yang diadakan oleh BMT NU Pusat.

Hasil wawancara dengan Pak Ruslan bagian pembiayaan mengenai faktor-faktor Manajemen risiko gadai emas. Manajemen risiko gadai emas biasanya terjadi karena adanya faktor-faktor yang tidak terduga yang dapat mempengaruhi kelancaran dan mengakibatkan kerugian bagi pihak BMT. Faktor-faktor tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari pihak itu sendiri. Faktor-faktor yang terjadi pada BMT NU Cabang Ganding Sumenep disebabkan oleh:

- a. Kelalaian mitra ketika menaruh emas tidak mengecek tanggal jatuh tempo.
- b. Kelalaian mitra ketika ganti nomer HP sehingga ketika jatuh tempo sulit untuk dihubungi.
- c. Kelalaian pengelola tidak menyatakan kepada mitra apakah pernah buka rekening atau tidak.
- d. Pihak mitra yang nakal dengan menipu daya pihak BMT dengan cara menaruh emas palsu dan menaruh nomer yang salah.

Salah satu manajemen risiko gadai emas yang sering terjadi apabila sudah jatuh tempo. Pada BMT NU Cabang Ganding Sumenep, terdapat tahapan-tahapan dalam menyelesaikan apabila sudah jatuh tempo yaitu Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Ganding Sumenep dalam memudahkan ketika sudah sampai jatuh tempo yaitu:

- a. Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Ganding Sumenep dalam memudahkan ketika sudah sampai jatuh tempo pertama yaitu dengan cara menghubungi nasabah-nasabah gadai dengan cara telepon ataupun SMS dari IT itu sudah ada setiap hari otomatis SMS yang sudah jatuh tempo itu sudah dari SMS ketua itu sudah otomatis jadi setiap harinya itu sekitar 1000 lebih yang terkirim otomatis ke nomor HP masyarakat yang menggadaikan barang berharganya di BMT NU disemua Jawa Timur bukan hanya di Ganding.
- b. Penanganan yang dilakukan oleh pihak BMT NU Cabang Ganding Sumenep dalam penyelesaian manajemen risiko yaitu melakukan surat teguran atau surat penagihan pelunasan atau perpanjangan setelah dilakukan pengiriman surat teguran tidak di indakkan oleh mitra tersebut maka akan melakukan somasi yaitu ditawarkan apakah emasnya dijual/dilelang, ditebus atau diperpanjang.

2. Efektivitas Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Gadai Emas Di BMT NU Cabang Ganding Sumenep

- a. Sampai saat ini dengan metode yang dipakai oleh BMT NU Cabang Ganding Sumenep risikonya sedikit jika dimisalkan 100% bisa dikatakan sekitar 0,5%
- b. Tingkat keberhasilan manajemen risiko gadai emas dinilai dari segi kecilnya tunggakan *rahn* dari jumlah mitra maupun jumlah minimalnya.

- c. Efektivitas manajemen risiko pada pembiayaan gadai emas di BMT NU Cabang Ganding Sumenep yaitu hasil dari pelelangan. Jika dari hasil pelelangan tersebut lebih maka lebihnya akan dikembalikan kepada mitra tersebut tetapi kalau kurang dari jumlah pelunasan maka mitra tersebut harus ganti rugi kekurangannya.

D. Pembahasan

1. Proses Penyelesaian Segala Bentuk Risiko Yang Timbul Pada Pembiayaan Gadai Emas Di BMT NU Cabang Ganding Sumenep

Hasil wawancara dengan Ibu Ulfa bagian keuangan mengenai Implementasi proses penyelesaian segala bentuk risiko yang timbul pada pembiayaan gadai emas di BMT NU Cabang Ganding Sumenep diketahui bahwa dalam mengimplementasikan proses penyelesaian segala bentuk risiko khususnya pada gadai emas terdapat tiga proses yaitu :

a. Identifikasi Risiko

Dalam proses identifikasi pihak BMT NU Cabang Ganding Sumenep memfokuskan pada keakuratan proses penaksiran emas dengan cara emas di gesek pada batu uji, juga di gesek jarum uji emas disamping emas yang digesek di batu uji lalu di tetesi dengan air raksa apabila pada bekas gesekan emas hilang berarti emasnya palsu, apabila bekas gesekan emas tidak hilang dan sama dengan gesekan yang jarum uji maka emas itu asli. Apabila tidak sama dengan jarum uji, maka dapat dicurigai emas itu emas lapisan.

Jika masih ragu ada cara lain dengan cara menggores emas dengan benda tajam setelah itu ditetesi dengan air raksa, jika keluar warna biru maka emas tersebut adalah palsu tapi jika tidak maka emas itu asli. Selain itu, Untuk menentukan karat pihak BMT NU Cabang Ganding Sumenep menggunakan air raksa yang kedua, apabila gesekan emas dan jarum uji emas hilang bersamaan berarti kandungan karat emas sama dengan jarum uji, kita bisa menentukan kadar emas tersebut. Bisa 65 karat atau 70 karat dan seterusnya.

b. Pemantauan Risiko

Pihak BMT NU Cabang Ganding Sumenep dalam melakukan pemantauan khusus kepada gadai emas yaitu dengan memantau perkembangan nasabah agar selalu menjalin komunikasi yang baik sehingga tepat waktu dalam membayar pinjamannya.

c. Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Ganding Sumenep untuk mengelola risiko. Dalam mengelola risiko, BMT NU Cabang Ganding Sumenep melakukannya dengan cara menghindari risiko tersebut dengan melakukan kontrol terhadap emas yang akan dilakukan secara ketat baik itu keaslian serta memeriksa nomer HP dan alamat yang jelas. Selain itu, untuk mengelola risiko penaksir (teller) sudah dibekali berbagai ilmu pengetahuan tentang cara penaksiran emas karena penaksir sudah mengikuti diklat uji emas yang diadakan oleh BMT NU Pusat.

Hasil wawancara dengan Pak Ruslan bagian pembiayaan mengenai faktor-faktor Manajemen risiko gadai emas. Manajamen risiko gadai emas biasanya terjadi karena adanya faktor-faktor yang tidak terduga yang dapat mempengaruhi kelancaran dan mengakibatkan kerugian bagi pihak BMT. Faktor-faktor tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari pihak itu sendiri. Faktor-faktor yang terjadi pada BMT NU Cabang Ganding Sumenep disebabkan oleh:

- a. Kelalaian mitra ketika menaruh emas tidak mengecek tanggal jatuh tempo.
- b. Kelalaian mitra ketika ganti nomer HP sehingga ketika jatuh tempo sulit untuk dihubungi.
- c. Kelalaian pengelola tidak menyatakan kepada mitra apakah pernah buka rekening atau tidak.
- d. Pihak mitra yang nakal dengan menipu daya pihak BMT dengan cara menaruh emas palsu dan menaruh nomer yang salah.

Salah satu manajemen risiko gadai emas yang sering terjadi apabila sudah jatuh tempo. Pada BMT NU Cabang Ganding Sumenep, terdapat tahapan-tahapan dalam menyelesaikan apabila sudah jatuh tempo yaitu Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh BMT NU Cabang Ganding Sumenep dalam memudahkan ketika sudah sampai jatuh tempo yaitu:

- a. Pertama dengan memberi peringatan atau teguran dengan menghubungi nasabah-nasabah gadai dengan cara telepon ataupun SMS dari itu sudah ada setiap hari otomatis SMS yang sudah jatuh

tempo itu sudah dari SMS ketua itu sudah otomatis jadi setiap harinya itu sekitar 1.000 lebih yang terkirim otomatis ke nomor HP masyarakat yang menggadaikan barang berharganya di BMT NU disemua Jawa Timur bukan hanya di Ganding.

- b. Penanganan selanjutnya yang dilakukan oleh pihak BMT NU Cabang Ganding Sumenep yaitu melakukan surat teguran atau surat penagihan pelunasan atau perpanjangan. Setelah dilakukan pengiriman surat teguran tidak di indakkan oleh mitra tersebut maka akan melakukan somasi yaitu ditawarkan apakah emasnya dijual atau dilelang atau mau ditebus atau mau diperpanjang.

2. Efektifitas Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Gadai Emas Di BMT NU Cabang Ganding Sumenep.

Manajamen risiko pembiayaan gadai emas sering terjadi karena adanya kelalaian dari pihak mitra maupun pihak BMT dalam hal jatuh tempo. Selain itu ada juga penyebab lain dari pihak mitra yang nakal dengan menipu daya pihak BMT dengan cara menaruh emas palsu dan menaruh nomer yang salah.

Untuk mengatasi hal tersebut pihak BMT NU Cabang Ganding Sumenep sering melakukan pengecekan nomer hp dan memeriksa emas yang akan di gadaikan. Pengecekan tersebut dilakukan secara estafet setiap harinya dari pihak pembiayaan, keuangan serta staff. Sehingga manajemen risiko gadai emas di BMT NU Cabang Ganding dapat teratasi.

Penilaian efektivitas manajemen risiko gadai emas dinilai dari tingkat pembiayaan dari tahun ke tahun. Pada BMT NU Cabang Ganding Sumenep tingkat pembiayaan mengalami penurunan karena adanya metode yang dilakukan dalam peninjauan atau pengecekan setiap harinya dari pihak BMT serta komunikasi yang baik dari pihak mitra dengan BMT sehingga terjadinya manajemen risiko gadai emas dapat teratasi. Dengan adanya metode tersebut, tingkat efektivitas manajemen risiko dikatakan berhasil jika dimisalkan 100% bisa dikatakan risikonya sekitar 0,5%. Selain itu, tingkat keberhasilan manajemen risiko gadai emas dinilai dari segi kecilnya tunggakan *rahn* dari jumlah mitra maupun jumlah minimalnya.

Efektivitas manajemen risiko pada pembiayaan gadai emas di BMT NU Cabang Ganding Sumenep yaitu hasil dari pelelangan jika dari hasil pelelangan tersebut lebih maka lebihnya akan dikembalikan kepada mitra tersebut tetapi kalau kurang dari jumlah pelunasan maka mitra tersebut diharuskan untuk mengganti rugi kekurangannya.